

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA MAHASISWA PTKIN DI JAWA TIMUR

M. Farid Zulfialdi¹; Muhammad Sulhan²

UIN Maulana Malik Ibrahim, Kota Malang^{1,2}

Email : zulfialdi182@gmail.com¹; sulhan@manajemen.uin-malang.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan agar dapat melihat perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi PTKIN di Jawa Timur dipengaruhi oleh literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri. Adapun populasinya yaitu semua mahasiswa Fakultas Ekonomi PTKIN di Jawa Timur, dan menggunakan sebanyak 100 mahasiswa sebagai sampel yang dipilih melalui metode *purposive sampling*. Kemudian, data yang digunakan yakni data primer dimana asalnya dari kuisioner yang disebarakan secara online. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda melalui bantuan program SPSS V25.0. Sesuai hasil yang telah diperoleh, bisa disimpulkan: (1) dengan sebagian variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif secara signifikan pada variabel perilaku keuangan, (2) dengan sebagian gaya hidup mempunyai pengaruh negatif secara tidak signifikan pada perilaku keuangan, (3) dengan sebagian pengendalian diri mempunyai pengaruh positif secara signifikan pada perilaku keuangan, (4) dengan sebagian literasi keuangan, variabel gaya hidup, dan variabel pengendalian diri mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi PTKIN di Jawa Timur.

Kata kunci : Literasi Keuangan; Gaya Hidup; Pengendalian Diri; Perilaku Keuangan

ABSTRACT

This study aims to see that financial behavior among students at the Faculty of Economics at PTKIN East Java is influenced by financial literacy, lifestyle, and self-control. The population is all students of the Faculty of Economics PTKIN in East Java, and uses as many as 100 students as a sample selected through a purposive sampling method. Then, the data used is primary data which comes from questionnaires that are distributed online. Data analysis used the classical assumption test and multiple linear regression analysis through the help of the SPSS V25.0 program. According to the results that have been obtained, it can be concluded: (1) with some financial literacy variables having a significant positive effect on financial behavior variables, (2) with some lifestyles having an insignificant negative effect on financial behavior, (3) with some control self-esteem has a significant positive effect on financial behavior, (4) with some financial literacy, lifestyle variables, and self-control variables affecting the financial behavior of students at the Faculty of Economics at PTKIN in East Java.

Keywords : Financial Literacy; Lifestyle; Self-control; Financial Behavior

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi di Indonesia pada saat ini, perkembangan modern yang semakin meningkat dan kehidupan manusia yang dinamis, membuat perubahan pada

perilaku keuangan seseorang. Tentu hal ini sangat memiliki dampak yang cukup besar pada generasi-generasi muda tak terkecual adalah para mahasiswa. Dikarenakan mahasiswa termasuk generasi-generasi muda yang gampang dibawa arus dampak globalisasi (Wahyuni et l., 2023). Mahasiswa seringkali terdorong dari motif tertentu agar bisa memperoleh produk yang diperlukan untuk pemenuh kebutuhan, hal ini karena para mahasiswa ini memiliki sifat yang gampang tergiur dengan barang-barang yang sedang ngetren atau barang-barang mermerek. Terlebih lagi perusahaan banyak yang menjadikan sasaran mahasiswa atau generasi muda sebagai target pasarnya dan didukung dengan kemajuan teknologi membuat mahasiswa lebih mudah untuk mengetahui perkembangan tren baru dan mendapatkan barang tersebut. sehingga membuat lebih cepat membelanjakan uangnya tidak hanya membeli barang untuk keperluan sehari-hari melainkan untuk dibelanjakan pada barang-barang yang diinginkan yang sedang menjadi tren (Kenale Sada 2022).

Kerugian mahasiswa dalam kurangnya mengatur keuangan tersebut sekarang dikarenakan kurangnya penguasaan dalam hal literasi keuangan. Kapasitas atau pemahaman seseorang untuk menangani dan mengelola keuangannya disebut sebagai literasi keuangan. Literasi keuangan, dalam perspektif banyak orang, dapat membatasi kemampuan setiap orang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri dan mempersulit mereka untuk menghargai uang yang mereka hasilkan. Literasi keuangan, di sisi lain, memungkinkan setiap orang memiliki kehidupan yang memuaskan dengan mengelola uang mereka secara bijak untuk pemenuh kebutuhannya saat ini dan di waktu mendatang. (Gunawan and Chairani 2019).

Data yang di sampaikan oleh Hasil survei OJK bahwa Indeks Literasi Keuangan di Indonesia sekitar 49,68% pada 2022, artinya dari 100 penduduk, hanya 49 orang yang masuk dalam kategori literasi. Hasil dari survei telah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan survei yang dijalankan tahun 2013 - 2016. Dimana pada tahun 2013 literasi keuangan diangka 21,84%, pada tahun 2016 diangka 29,7%, dan tahun 2019 menunjukkan angka 39,03%. Namun literasi keuangan dalam hasil survei tahun 2022 pada masyarakat di Indonesia tergolong kecil daripada tingkat literasi keuangan di Asia Tenggara misalnya Thailand dengan tingkat literasi keuangan senilai 82%, Singapura 98%, dan Malaysia 85%.

Mahasiswa sebagai generasi muda masih kurang dalam menguasai dan memahami literasi keuangan. Padahal pentingnya mahasiswa sebagai generasi muda untuk menguasai dan memahami literasi keuangan agar mereka bisa lebih maksimal dalam mengelola keuangan mereka dan menyiapkan untuk masa depan, bukan hanya untuk memenuhi keinginannya mereka saja. Literasi keuangan sangat penting untuk kehidupan sehari-hari bagi manusia. Setiap manusia membutuhkan literasi keuangan dengan terencana, supaya dapat tepat dalam melakukan pengambilan suatu keputusan keuangan (Nindy & Sulhan, 2021). Karena literasi keuangan ini sangat penting sebagai langkah untuk mengambil keputusan keberlangsungan perilaku keuangan individu dengan melakukan kegiatan seperti menabung dan berinvestasi untuk mencapai tujuan individu masing-masing, selain itu juga penting untuk keberlangsungan dalam sistem perekonomian negara (Sholeh, 2019).

Hal yang menentukan perilaku keuangan yang baik bagi mahasiswa selain literasi keuangan adalah ditentukan oleh gaya hidup mahasiswa atau individu itu sendiri. Karena gaya hidup dapat diartikan atau didefinisikan sebagai sebuah pola seseorang melakukan aktivitas, minat, dan pendapat dalam hal menggunakan keuangannya dan menggunakan waktunya (Hardiyanti 2022) Maka dari itu, dengan meningkatnya gaya hidup yang dimiliki oleh mahasiswa yang semakin tinggi dapat menggambarkan sikap mereka dalam situasi pengambilan keputusan pengelolaan keuangannya. Mahasiswa yang tidak bisa menyesuaikan gaya hidup dengan keuangannya, maka hal itu akan membuat kerugian pada individu mahasiswa dalam mengelola keuangannya, dan sebaliknya ketika individu seorang mahasiswa dapat mengatur keuangannya maka akan bisa mengambil keputusan tentang perilaku keuangannya sehingga lebih dapat mengontrol gaya hidupnya dengan mengutamakan apa yang dibutuhkan terlebih dahulu daripada apa yang menjadi keinginannya (Safura Azizah 2020)

Bila seseorang mahasiswa ingin mempunyai kemampuan untuk mengelola perilaku keuangan yang baik, maka dibutuhkan pengendalian diri yang kuat untuk mengambil sebuah keputusan dalam menggunakan keuangannya. Karena pengendalian diri mengatur tentang pengendalian dalam pikiran, emosi, tekanan dan perilaku seseorang. Menurut de Boer dalam (Komarudin et al. 2020) Pengertian pengendalian diri

adalah pengendalian perilaku. Dengan mengendalikan perilaku seseorang berpikir tentang apa yang benar dan baik sebelum bertindak.

Kurniawan & Christian Simon (2022) menyatakan bahwa pengendalian diri yaitu perilaku agar dapat memberikan pengarahan orang agar masing-masing keputusan yang diberikan berdasarkan emosinya, bisa membuat seseorang tidak menyia-nyiaikan keuangannya untuk membuat menjadi hal yang lebih bermanfaat bukan hanya untuk kepuasan sesaat.

Sejak kecil pasti seseorang telah diajarkan untuk mengendalikan dirinya oleh orang tua ataupun gurunya untuk melakukan hidup hemat, namun seiring bertambahnya usia maka semakin tinggi pula kebutuhan yang diperlukan. Seperti halnya mahasiswa yang mempunyai kebutuhan dan keinginan yang tinggi. Jika mahasiswa dapat mengendalikan diri dalam menggunakan keuangannya, maka perilaku keuangan mahasiswa dapat lebih baik. Karena berbagai masalah keuangan yang terdapat pada mahasiswa dikarenakan tidak mampunya mahasiswa dalam mengendalikan dirinya dalam menggunakan keuangannya. Jika mempunyai pengendalian diri secara baik, maka mahasiswa mampu berperilaku keuangan secara tepat dalam berbagai kondisi (Gunawan and Syakinah 2022).

Hal ini dapat diketahui dari penelitian (Komarudin et al. 2020) (Mellyisah and Nurdin 2022) (Syahrial and Azib 2022) menjelaskan ada pengaruh antara pengendalian diri dengan perilaku keuangan. Namun hal lain menjelaskan tidak ada pengaruh antara pengendalian diri dengan perilaku keuangan yang dinyatakan oleh penelitian Kurniawan & Christian Simon (2022)

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Literasi Keuangan

Setiap orang perlu melek finansial untuk menghindari kesulitan keuangan karena mereka biasa menemui dirinya pada kondisi dimana ia bisa melepaskan satu kepentingan untuk menguntungkan pada hal lain. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stres, dan rasa percaya diri yang rendah. Menurut Ningtyas (2019) Kemampuan seseorang dalam menerapkan manajemen di bidang keuangan disebut sebagai literasi keuangan. Ini mencakup pengetahuan tentang bagaimana memperoleh dan melakukan evaluasi informasi yang biasanya digunakan untuk mengambil keputusan, dan kemampuan untuk mengantisipasinya.

Gaya Hidup

Gaya hidup seseorang adalah bagaimana mereka menjalani kehidupannya dalam dunia ini, yang ditunjukkan oleh aktivitas seseorang tersebut, minat seseorang tersebut, serta pendapatnya. Seseorang dapat dilihat gaya hidupnya dapat diamati dari aktivitas rutin yang dilakukannya, bagaimana segala sesuatu perasaannya terhadap sekitarnya, dan seberapa besar kepeduliannya (Sari and Siregar 2022). Gaya hidup yakni sebuah kebiasaan yang dijalankan setiap harinya oleh seseorang saat melakukan aktivitas sehari-harinya, Gaya hidup (*lifestyle*) seseorang dapat mencerminkan atas kegiatan yang dilakukan, minat, dan pendapatnya dalam di dunia ini (Gunawan et al., (2020).

Pengendalian Diri

Pengendalian diri bisa didefinisikan dengan kemampuan seseorang agar dapat menahan impuls dan kemampuan seseorang untuk mengontrol perilakunya. Selain itu, pengendalian diri adalah kemampuan seseorang untuk secara otomatis mengendalikan kebiasaan, dorongan, emosi, dan keinginannya untuk mengarahkan perilakunya. Menurut Komarudin et al., (2020) Menyatakan bahwa pengendalian diri adalah kesiapan untuk menahan kebahagiaan. kemauan untuk melatih kehati-hatian dan keberanian untuk mengambil kesempatan, dan kemauan untuk melihat sisi dari kegagalan.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Orang yang mempunyai literasi keuangan bisa memberikan keputusan keuangannya secara bijak. Orang yang melek finansial harus mampu menangani masalah keuangan umum dan membantu pengambilan keputusan keuangan. Selaras pada temuan dari (Sholeh, 2019) menjelaskan adanya pengaruh literasi yang positif dan signifikan pada perilaku keuangan.

H₁ : Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan seseorang dapat dipengaruhi oleh gaya hidup, sebab seseorang yang tidak bisa mengontrol gaya hidupnya dengan tidak mengimbangi atas pemasukan dengan pengeluarannya maka akan menghadapi masalah dalam perilaku keuangannya. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Syahwildan, Prasetyo, and ... 2022) menjelaskan adanya pengaruh gaya hidup secara negatif pada perilaku

keuangan. Sehingga artinya, apabila gaya hidup seseorang semakin besar maka memiliki dampak yang kurang baik terhadap perilaku keuangannya.

H₂ : Gaya Hidup Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan

Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan

Pengendalian diri penting dilakukan seseorang sebelum memutuskan terhadap keputusan dalam berperilaku. Seseorang jika memiliki pengendalian diri yang tinggi cenderung akan dapat mengontrol pengelolaan keuangannya dan dapat melakukan perilaku keuangannya secara baik. Penelitian yang dilakukan oleh (Mellysah and Nurdin 2022) menjelaskan pengendalian diri mempengaruhi signifikan pada perilaku keuangan.

H₃ : Pengendalian Diri Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan

Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan

Dengan sebagian, setiap variabelnya mempengaruhi perilaku keuangan, sehingga penelitian ini melakukan uji variabel secara simultan untuk menguji apakah terdapat pengaruh terhadap perilaku keuangan.

H₄ : Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pengendalian Diri Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Peneliti menerapkan metode kuantitatif. dikarenakan terdapat variabel yang hendak dilakukan penelitian dan bertujuan menyajikan gambaran-gambaran antar hubungan variabel yang hendak di teliti, maka peneliti menerapkan strategi dengan pendekatan penelitian deskriptif.

Populasi dan Sampel

Populasi yang diterapkan yaitu semua mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Jawa Timur dan dengan mengambil sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Dikarenakan banyaknya populasi tidak diketahui secara pasti jumlahnya, maka menerapkan rumus dari Lemeshow yang estimasinya 50% serta tingkat kesalahannya 10% maka peneliti mengambil sampel sebanyak 100 mahasiswa Fakultas Ekonomi PTKIN di Jawa Timur

Teknik Pengumpulan Data

Data yang hendak diteliti akan dikumpulkan dengan menerapkan teknik kuesioner dengan bantuan *Google Forms*. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dibuat tertutup dimana para responden dapat memilih secara bebas berdasarkan karakteristiknya atas tanggapan dalam pernyataan-pernyataan pada kuesioner dengan memilih salah satu skor 1-5 dengan menggunakan pengukuran skala likert. Dengan penjelasan skor 1 menjelaskan responden sangat tidak setuju, skor 2 menjelaskan responden tidak setuju, skor 3 menjelaskan responden kurang setuju, skor 4 menjelaskan responden setuju, skor 5 menjelaskan responden sangat setuju. Pernyataan pada kuesioner untuk penelitian ini sesuai dengan indikator gaya hidup, literasi keuangan, serta pengendalian diri.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan menerapkan pengujian asumsi klasik berupa uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Kemudian data yang telah memenuhi syarat pada uji asumsi klasik diterapkan dengan analisis regresi linier berganda agar mengetahui apakah perilaku keuangan dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan, pengendalian diri dan gaya hidup

Pengujian Hipotesis

Perhitungan dengan statistik dianggap telah signifikan jika nilai statistik uji menunjukkan pada daerah kritis. Dengan menggunakan model regresi yang memenuhi asumsi klasik. Model pengujian yang dilakukan adalah t Test (parsial), F-Test (simultan), R^2 .

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang pilih yakni berdasarkan: jenis kelamin, asal universitas, jurusan, dan tahun angkatan. Karakteristik jenis kelamin pada laki-laki pada angka 40% dan perempuan 60%. Karakteristik Asal Universitas IAIN Kediri 14%, IAIN Ponorogo 14%, IAIN Madura 14%, UIN K.H. Achmad Siddiq Jember 14%, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 16%, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 14%, UIN Sunan Ampel Surabaya 14%. Karakteristik jurusan Akuntansi 4%, Akuntansi Syariah 7%, Ekonomi Syariah 24%, Ilmu Ekonomi 2%, Manajemen 21%, Manajemen

Keuangan Syariah 6%, Perbankan Syariah 36%. Karakteristik tahun angkatan 2019 (48%), 2020 (22%), 2021 (22%), dan 2022 (8%).

Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif: variabel literasi keuangan menunjukkan nilai minimum diangka 21, nilai rata-rata menunjukkan pada angka 32,61, nilai maksimum menunjukkan pada angka 40, dan nilai standar deviasi menunjukkan pada angka 4,211. Variabel gaya hidup menunjukkan nilai minimum pada angka 5, nilai rata-rata menunjukkan pada angka 10,80, nilai maksimum menunjukkan pada angka 17, dan nilai standar deviasi menunjukkan pada angka 3,231. Variabel pengendalian diri menunjukkan nilai minimum pada angka 12, nilai rata-rata menunjukkan pada angka 19,20, nilai maksimum menunjukkan pada angka 25, dan nilai standar deviasi menunjukkan pada angka 2,686. Variabel perilaku keuangan menunjukkan nilai minimum pada angka 11, nilai rata-rata menunjukkan pada angka 20, nilai maksimum menunjukkan pada angka 25 dan nilai standar deviasi menunjukkan pada angka 2,408

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil pengolahan data uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai 0,075 dan nilai signifikansi pada nilai 0,187 sehingga dapat diartikan signifikan $>0,05$ ($0,187 > 0,05$) maka bisa diketahui data residual berdistribusi secara normal dan asumsi normalitas dapat dipenuhi.

Uji Multikolinearitas

Uji ini menunjukkan pada Literasi Keuangan (X_1) nilai Tolerance menunjukkan angka 0,657 dan nilai dari VIF pada variabel ini menunjukkan pada angka 1,521, pada Gaya Hidup (X_2) nilai Tolerance menunjukkan angka 0,658 dan nilai dari VIF menunjukkan pada angka 1,519, pada variabel Pengendalian Diri (X_3) nilai Tolerance menunjukkan angka 0,535 dan nilai dari VIF menunjukkan pada angka 1,869.

Uji Heteroskedastisitas

Dari pengujian ini secara scatterplot menjelaskan titik pada scatterplot berada pada di atas maupun bahwa dan pada sekitar angka 0, titik- tidak tersebar secara merata dan tidak menunjukkan pola secara bergelombang, dan titik-titik pada scatter pot tidak memiliki motif.

$$Y = 9,340 + 0,155 X_1 - 0,108 X_2 + 0,352 X_3$$

Dari persamaan ini, menyatakan bahwa:

1. *Constant* Perilaku Keuangan (Y) sebesar 9,340 menunjukkan bahwa tanpa pengaruh variabel Literasi Keuangan (X_1), variabel Gaya Hidup (X_2), dan variabel Pengendalian Diri (X_3), maka nilai Perilaku Keuangan (Y) adalah *constant*
2. *coefficients* X_1 0,155 menunjukkan bahwa ada pengaruh positif pada Perilaku Keuangan (Y).
3. *coefficients* X_2 -0,108 menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif terhadap Perilaku Keuangan (Y).
4. *coefficients* X_3 0,352 menjelaskan ada pengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan (Y).

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial

1. Literasi keuangan nilai dari signifikansi menunjukkan angka $0,004 < 0,05$, serta t-hitung senilai 2,924 sedangkan t-tabel menunjukkan angka 1,944 ($2,924 > 1,944$). Maka H_a diterima, mempunyai arti ketika variabel Literasi Keuangan meningkat, maka Perilaku Keuangan secara signifikan meningkat.
2. Gaya hidup nilai dari signifikansi menunjukkan angka $0,166 > 0,05$, serta t-hitung senilai -1,395 sedangkan t-tabel menunjukkan angka 1,944 ($-1,395 < 1,944$). Maka H_a ditolak, mempunyai arti ketika Gaya Hidup meningkat tidak mempengaruhi penurunan perilaku keuangan.
3. Pengendalian diri nilai dari signifikansi menunjukkan angka $0,000 < 0,05$, serta t-hitung senilai 3,813 sedangkan t-tabel menunjukkan angka 1,944 ($3,813 > 1,944$). Maka H_a diterima, mempunyai arti ketika variabel Pengendalian Diri meningkat, maka Perilaku Keuangan secara signifikan akan meningkat.

Uji Simultan

Nilai F_{hitung} pada penelitian ini menunjukkan angka 26,759 pada tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan nilai F_{tabel} menunjukkan angka 2,700 pada tingkat kepercayaan 95% (0,05). Maka dari itu $F_{hitung} 26,759 > F_{tabel} 2,700$ serta pada signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat diketahui Literasi Keuangan (X_1), Gaya Hidup (X_2), dan Pengendalian Diri (X_3) dengan bersama-sama memiliki pengaruh pada Perilaku Keuangan (Y).

Uji Determinasi

Hasil R Square mempunyai nilai 0,455. disimpulkan bahwa besaran pengaruh variabel Literasi Keuangan, variabel Gaya Hidup, dan variabel Pengendalian Diri pada variabel Perilaku Keuangan menunjukkan angka 45,5%. Sisa dari hasil tersebut sebesar 54,5% diberikan penjelasan dari variabel lainnya.

Diskusi

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi PTKIN di Jawa Timur

Analisis data yang telah dilakukan menunjukkan hubungan secara positif dan signifikan dari literasi keuangan dengan perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi PTKIN di Jawa Timur dengan nilai koefisien 0,155 pada signifikansi $0,004 < 0,05$. Berarti bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan memiliki pengaruh yang searah, jika tingkat literasi keuangan tinggi maka perilaku keuangan bisa mengalami peningkatan, kemudian apabila tingkat literasi keuangan rendah maka perilaku keuangan mengalami penurunan. Literasi keuangan pada mahasiswa sangat diperlukan untuk mengelola perilakunya masing-masing untuk mempersiapkan dan menghadapi masalah keuangan dimasa mendatang.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi PTKIN di Jawa Timur

Analisis data yang telah dilakukan menunjukkan hubungan secara negatif dan tidak signifikan antara gaya hidup dengan perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi PTKIN di Jawa Timur, pada nilai koefisien menunjukkan angka $-0,108$ dan pada nilai signifikan menunjukkan angka $0,166 > 0,05$. Ini artinya gaya hidup dan perilaku keuangan memiliki pengaruh yang berbalik, ketika tingkat gaya hidup tinggi, perilaku keuangan tidak mengalami penurunan. Gaya hidup yang tinggi maka akan membuat menjadikan masalah pada perilakunya jika tidak disesuaikan dengan kondisi keuangannya.

Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi PTKIN di Jawa Timur

Analisis data dijalankan menunjukkan pengendalian diri mempengaruhi positif dan signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi PTKIN di Jawa

Timur dengan nilai koefisien menunjukkan angka 0,352 dan pada nilai signifikan senilai $0,000 < 0,05$. Artinya bahwa pengendalian diri dan perilaku keuangan berpengaruh searah, jika tingkat pengendalian tinggi maka perilaku keuangan akan meningkat, dan sebaliknya.

Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi PTKIN di Jawa Timur

Menurut analisis data yang telah dilakukan menjelaskan Literasi Keuangan (X_1), Gaya Hidup (X_2), dan Pengendalian Diri (X_3) bersama-sama mempengaruhi signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi PTKIN di Jawa Timur. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai $26,759 > 2,700$ dan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 dengan nilai $0,000 < 0,05$. Ini artinya H_1 diterima. Literasi keuangan, pengendalian diri dan gaya hidup yang dilakukan dengan baik membuat perilaku keuangan menjadi baik untuk dapat mengurangi dampak kejadian pada masalah keuangan di waktu mendatang.

KESIMPULAN

1. Literasi keuangan secara parsial mempengaruhi positif signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi PTKIN di Jawa Timur. Menyatakan bahwa ketika literasi keuangan meningkat maka perilaku keuangan bisa membaik.
2. Gaya hidup secara sebagian mempengaruhi negatif dan tidak signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi PTKIN di Jawa Timur. Ini menunjukkan ketika gaya hidup meningkat tidak mempengaruhi penurunan perilaku keuangan mahasiswa.
3. . Pengendalian diri secara parsial mempengaruhi positif dan signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi PTKIN di Jawa Timur. Ini artinya, tingginya pengendalian diri maka bisa meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa.
4. Literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri secara bersama-sama mempengaruhi positif signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi PTKIN di Jawa Timur. Menyatakan jika literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri yang dilakukan dengan baik mampu melakukan perilaku keuangan secara baik.

DAFTAR PUSTAKA

Gunawan, Ade, and Chairani Chairani. 2019. "Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior." *International Journal of Business Economics (IJBE)*

- 1(1):76–86. doi: 10.30596/ijbe.v1i1.3885.
- Gunawan, Ade, Wimpi Siski Pirari, and Maya Sari. 2020. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.” *Jurnal Humaniora* 4(2):23–35.
- Gunawan, Ade, and Umami Syakinah. 2022. “Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.” *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu* 3(1):146–70.
- Hardiyanti, Sri. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Pertambangan Batu Bara Dikabupaten Sarolangun (Pt. Mandiangin Bara Sinergi).” *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan* 10(02):281–92. doi: 10.22437/jmk.v10i02.13162.
- Kenale Sada, Yohanes Maria Vianey. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.” *Jurnal Literasi Akuntansi* 2(2):86–99. doi: 10.55587/jla.v2i2.35.
- Komarudin, Munir Nur, Nugraha, Dikdik Hardjadi, and Riska Ayu Pasha. 2020. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik SD Se-Kecamatan Kuningan).” *Jurnal Keuangan Dan Bisnis* 18(1):159–78.
- Kurniawan, Moh. Zaki, and Mickhael Christian Simon. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Yang Terdapat Di Pulau Madura.” *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi* 15(2):31–40. doi: 10.35457/akuntabilitas.v15i2.2510.
- Mellysah, and Nurdin. 2022. “Pengaruh Kontrol Diri Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Generasi Milenial.” *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis* 1(2):116–20. doi: 10.29313/jrmb.v1i2.541.
- Nindy, Safira. 2021. “Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada UMKM Kabupaten Malang).” *Competitive* 16(2):59–69. doi: 10.36618/competitive.v16i2.1287.
- Ningtyas, Mega Noerman. 2019. “Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial.” *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia* 13(1):20–27. doi: 10.32812/jibeka.v13i1.111.
- Safura Azizah, Nurul. 2020. “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial.” *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 01(02):92–101.
- Sari, Dwi Puspita, and Qahfi Romula Siregar. 2022. “Pengaruh Sistem Pembayaran Online, Pola Gaya Hidup Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.” *Jurnal Sosial Dan Ekonomi* 8(2):99–109.
- Sholeh, Badrus. 2019. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang.” *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis* 4(2):57. doi: 10.32493/pekobis.v4i2.p57-67.4306.
- Syahrial, Salsyabilla Marsya Putri Erin, and Azib. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Penggemar K–Pop.” *Bandung Conference Series: Business and Management* 2(2):1092–98. doi: 10.29313/bcsbm.v2i2.3578.

- Syahwildan, M., G. A. Prasetyo, and ... 2022. "Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan." ... *Pelita Manajemen* 01(01):29–38.
- Wahyuni, Sri Fitri, Radiman Radiman, and Dini Kinanti. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa." *Owner* 7(1):656–71. doi: 10.33395/owner.v7i1.1304.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL



Gambar 1. Indeks Presentase Literasi Keuangan di Indonesia Tahun 2013-2022
Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2022)

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	100	21	40	32.61	4.211
Gaya Hidup	100	5	17	10.80	2.889
Pengendalian Diri	100	12	25	19.20	2.686
Perilaku Keuangan	100	11	25	20.00	2.408
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Output SPSS 25 (2023)

Tabel 2. Hasil Analisis Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.340	2.415		3.868	.000
Literasi Keuangan	.155	.053	.272	2.924	.004
Gaya Hidup	-.108	.077	-.129	-1.395	.166
Pengendalian Diri	.352	.092	.393	3.813	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Output SPSS 25 (2023)

Tabel 3. Hasil Uji Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.340	2.415		3.868	.000
Literasi Keuangan	.155	.053	.272	2.924	.004
Gaya Hidup	-.108	.077	-.129	-1.395	.166
Pengendalian Diri	.352	.092	.393	3.813	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Output SPSS 25 (2023)

Tabel 4. Hasil Uji Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	261.404	3	87.135	26.759	.000 ^b
	Residual	312.596	96	3.256		
	Total	574.000	99			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pengendalian Diri, Gaya Hidup, Literasi Keuangan

Sumber: Output SPSS 25 (2023)

Tabel 5. Hasil Uji Determinasi

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 ^a	.455	.438	1.804

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Diri, Gaya Hidup, Literasi Keuangan

Sumber: Output SPSS 25 (2023)